

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Banjar**

Keberadaan MIN 6 Banjar bermula dari perjuangan para pelaku pengembangan Pendidikan Islam di wilayah Martapura ibu kota Kabupaten Banjar khususnya di Kecamatan Gambut yaitu dengan membuka sekolah Diniyah untuk masyarakat Gambut pada tahun 1950-an. Atas kerjasama yang baik antara para guru diniyah dengan tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu maka pada tahun 1957 dibukalah Madrasah Rendah Islam (MRI) yang dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Nahrawi.

Dalam perkembangannya seiring dengan bertambahnya murid, madrasah ini mengalami perubahan nama dan status filial tahun 1968 namanya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Huda di Desa Handil Muara Durian Gambut dengan pimpinan sebagai kepala madrasah Bapak H. Ali Kasim. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf Bapak Dahlan, yang waktu itu menjabat sebagai pembakal, ditambah lagi bantuan dari Pengurus Orang Tua Murid (POM).

## 2. Identitas MIN 6 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 6 Banjar
- b. Nama Kepala Madrasah : Junaidi, S.Pd.I
- c. Nomor Pokok Statistik Nasional : 60722833
- d. Nomor Statistik Madrasah : 111163030016
- e. NPWP : 00.591.998.0-732.000
- f. Kode Satker : 593792
- g. Alamat Madrasah :
  - Jalan : Jl. Irigasi RT.04
  - Kelurahan/ Desa : Kayu Bawang
  - Kecamatan : Gambut
  - Kabupaten : Banjar
  - Propinsi : Kalimantan Selatan
  - Kode Pos : 70652
  - Telpon : 0511-5511845
- h. E-mail : minmuaradurian@gmail.com
- o. Luas Tanah dan Bangunan : 2.873 m<sup>2</sup> dan 980 m<sup>2</sup>

## 3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa di MIN 6 Banjar

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 6 Banjar pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 27 orang yang terdiri dari 23 orang guru dan 4 tenaga administrasi. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 6 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022.

No.	Nama	Pendidikan	Mapel
1.	Junaidi, S. Pd.I	S1	Guru Kelas
2.	Anisah, S.Ag	S1 PGMI	Guru Kelas
3.	Hj. Fitriatul Rahmah, S.Ag	S1 PAI	Bahasa Arab
4.	Nor Jamilah, S.Pd	S1 BK	Guru Kelas
5.	Arbayati Fahrida, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas
6.	Rahmawati, S.Ag	S1 PAI	Akidah Akhlak
7.	Indrawati Mutmainah, S.Ag	S1 PGMI	Guru Kelas
8.	Hasanah, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas
9.	Susanti, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas
10.	Hj. Ernawati, S.Pd	S1 PAI	Guru Kelas
11.	Yamani, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas
12.	Fathurrahman. S.Pd	S1 PAI	Fikih
13.	Ilham, S.Pd.I	S1 PAI	SKI
14.	Yuni Ariyanti, S.Pd.I	S1 PAI	Qur'an Hadits
15.	Yanti Astuti, S.Pd	S1 Pendidikan Fisika	Guru Kelas
16.	Fatmawati, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Guru Kelas
17.	Taupiqurrahman, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas
18.	Ahmad Rizali Hadi, S.Pd.I	S1 PAI	PAI
19.	Yuda Mustopa, S.Pd	S1 PGSD	Mapel Umum
20.	Raihanah, S.Pd	S1 PGMI	Mapel Umum
21.	Jamaluddin, S.Pd	S1 PGMI	Mapel Umum
22.	Siti Maisyarah, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Mapel Umum
23.	Ahmad Sabatino Zamzami, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika	Mapel Umum

Staf tata usaha MIN 6 Banjar tahun pelajaran 2021/2022 terdiri dari 3 orang.

Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Identitas Tata Usaha MIN 6 Banjar tahun ajaran 2021/2022.

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1 .	Salasiah, S.Pd	S1 Pendidikan B. Inggris	Pegawai Administrasi
2.	Nor Azizah, S.AP	S1 AP	Pegawai Administrasi
3 .	Asikin	SLTA	Penjaga Madrasah
4.	Arbainah	SLTA	Pegawai Kebersihan

MIN 6 Banjar pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki peserta didik sebanyak 333 orang yang terdiri dari 162 orang laki laki dan 171 orang perempuan. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Data Peserta Didik MIN 6 Banjar Tahun Ajaran 2021/2022.

TINGKAT KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	31	25	56
KELAS II	25	29	57
KELAS III	26	32	58
KELAS IV	28	29	57
KELAS V	32	29	60
KELAS VI	20	25	45
<b>JUMLAH</b>	<b>162</b>	<b>171</b>	<b>333</b>

#### 4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 6 Banjar

##### a. Visi

Membentuk siswa yang berilmu pengetahuan bermutu dan berakhlak mulia

##### b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan dengan mengamalkan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang terprogram.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dasar, teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antarwarga madrasah dan lembaga lain yang terkait.

### **c. Tujuan**

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran.

- 1) Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran.
- 2) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- 3) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- 5) Menjalin kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
- 7) Menciptakan guru yang kompeten dan professional.
- 8) Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan.
- 9) Mewadahi serta memfasilitasi individu maupun masyarakat pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara profesional yang selaras dengan kebutuhan pengembangan pendidikan.

- 10) Selalu mengkaji dan memecahkan permasalahan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan termasuk kurikulum baik lokal maupun nasional.
- 11) Menciptakan MIN 6 Banjar sebagai sekolah yang sehat dan unggul.
- 12) Mengembangkan inovasi pendidikan.
- 13) Meningkatkan kesejahteraan pegawai atau guru.
- 14) Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan.
- 15) Memberi kesempatan peserta didik untuk:
  - a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
  - b. belajar untuk memahami dan menghayati,
  - c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
  - d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain,
  - e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### 5. Sarana dan Prasarana MIN 6 Banjar

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 6 Banjar untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 6 Banjar.

No.	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	BR	RB	
1.	Ruang Kepala & TU	1	-	-	1
2.	Ruang Guru	1	-	-	1
3.	Ruang Belajar	5	7	-	12
4.	Ruang perpustakaan	1	-	-	1
5.	Ruang UKS		1	-	1
6.	Ruang Mushalla	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.

No.	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	BR	RB	
7.	Ruang Lap IPA	-	1	-	1
8.	Ruang WC Guru dan Siswa		7	-	7
9.	Gudang	-	-	1	1
10.	Kantin	1	-	-	1
11.	Pagar/pintu gerbang	-	1	-	4
12.	Ruang Komputer	-	-	-	-
13.	Parkir Guru dan Siswa	1	1	-	2
14.	Ruang Aula	-	-	-	-
15.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
16.	Lapangan Apel/ Olah raga	1	1	-	2

## B. Penyajian dan Analisis Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Eksperimen dan Kelas

#### Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 27 September 2021 sampai dengan 27 November 2021. Materi yang diajarkan selama masa penelitian yaitu materi tentang Sistem Peredaran Darah Pada Manusia di kelas V MIN 6 Banjar. Sebelum pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setiap kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *circulatory bottle* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yaitu tidak menggunakan media *circulatory bottle*.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kognitif. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan 10 soal pilihan ganda oleh peneliti kepada peserta didik. Penilaian kognitif merupakan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian ini. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 12, 13, 14), dan media *circulatory bottle* dalam pembelajaran tematik, serta soal-soal tes awal (*pre-test*) dan soal-soal tes akhir (*post-test*). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pre-test*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*post-test*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V B (Eksperimen).

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Pembahasan
1	Rabu, 12 Oktober 2021	08.00-08.35	Test awal ( <i>pre-test</i> )
2	Kamis, 14 Oktober 2021	08.00-09.45	Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia
3	Kamis, 21 Oktober 2021	08.00-09.45	Sistem peredaran darah pada manusia
4	Sabtu, 23 Oktober 2021	08.00-09.10	Cara menjaga organ peredaran darah manusia
5	Selasa, 26 Oktober 2021	08.00-08.35	Tes Akhir ( <i>post-test</i> )

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Kontrol

Persiapan yang dilakukan di kelas kontrol hampir sama dengan persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen yang membedakan hanya tidak menggunakan



media *circulatory bottle* yaitu persiapan materi, dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat lampiran 15, 16, 17). Sama halnya dengan kelas eksperimen pembelajaran juga berlangsung selama 3 kali pertemuan di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V A (Kontrol).

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pokok Pembahasan</b>
1	Jum'at, 22 Oktober 2021	08.00-08.35	Test awal ( <i>pre-test</i> )
2	Senin, 25 Oktober 2021	08.00-09.10	Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia
3	Rabu, 27 Oktober 2021	08.00-09.45	Sistem peredaran darah pada manusia
4	Senin, 01 November 2021	09.55-10.45	Cara menjaga organ peredaran darah manusia
5	Rabu, 03 November 2021	08.00-08.35	Tes Akhir ( <i>post-test</i> )

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas**

### **Kontrol**

#### **a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media *Circulatory Bottle*, terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

##### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, mengisi daftar absen, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pembelajaran tematik, serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

## **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti ini guru menuliskan mengenai materi yang akan dipelajari. Siswa mengamati dan membaca buku LKS mereka masing-masing. Siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi di dalam buku. Guru memberikan penguatan jawaban atas pertanyaan siswa.

Tahap selanjutnya, guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok. Guru menampilkan soal yang berkaitan dengan materi dengan menggunakan media *circulatory bottle*. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya terkait materi yang sudah dijelaskan dengan menggunakan media *circulatory bottle*. Setelah itu guru meminta perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusinya dan guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa tentang materi yang telah dipelajari.

## **3) Kegiatan Akhir**

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

### **b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol tidak menggunakan media *circulatory bottle*, terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

### **1) Kegiatan Awal**

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, mengisi daftar absen, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pembelajaran tematik, serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

### **2) Kegiatan Inti**

Tahap selanjutnya, guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok dan guru menampilkan soal. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dengan teman sekelompoknya terkait materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu guru meminta perwakilan setiap kelompok maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusinya dan guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa tentang materi yang telah dipelajari.

### **3) Kegiatan Akhir**

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

## **3. Deskripsi Kemampuan Siswa**

Tes awal atau *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan *pre-test* diikuti oleh semua siswa dengan jumlah 31 orang di kelas eksperimen dan 31 orang di kelas kontrol.

### a. Hasil *Pre-test* Kelas V B (Eksperimen)

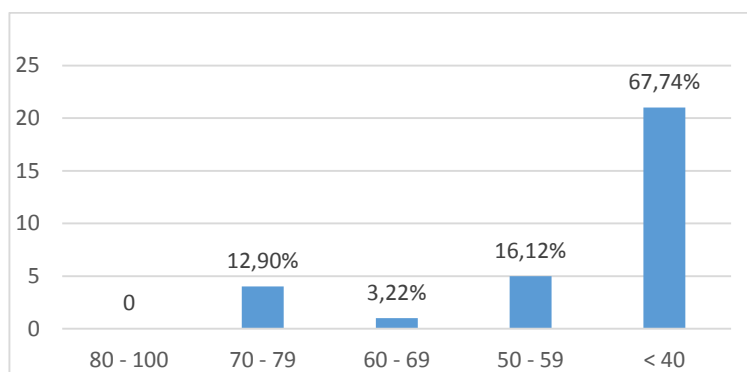
Data hasil *pre-test* siswa kelas V B (Eksperimen) dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Siswa Kelas V B (Eksperimen).

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	0	0%	Baik Sekali
70 – 79	4	12,90%	Baik
60 – 69	1	3,22%	Cukup
50 – 59	5	16,12%	Kurang
< 49	21	67,74%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen terdapat 4 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 1 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, 5 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang” dan 21 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Kurang”.

Diagram I. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Siswa Kelas V B (Eksperimen).



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* siswa pada kelas V B (Eksperimen) terdapat 12,90% siswa yang mendapat nilai 70 - 100, 3,22% siswa yang mendapat nilai 60 - 69, 16,12% siswa yang mendapat nilai 50 - 59, dan 67,74% siswa yang mendapat nilai < 40.

### b. Hasil *Pretest* Kelas V A (Kontrol)

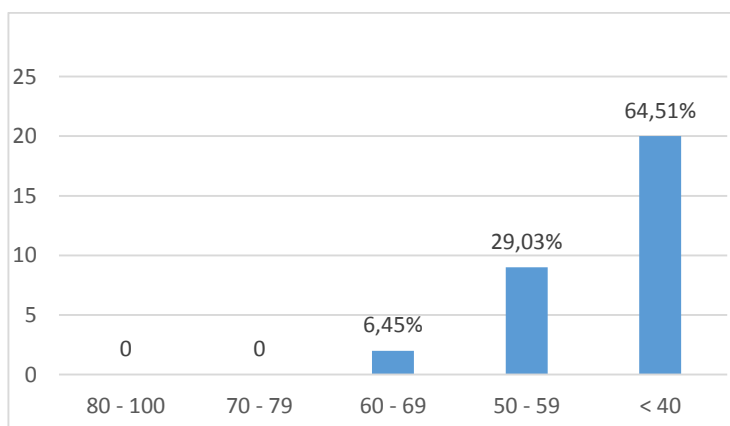
Data hasil *pre-test* siswa kelas V A (Kontrol) dapat dilihat pada tabel distribusi berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Siswa V A (Kontrol).

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	0	0%	Baik Sekali
70 – 79	0	0%	Baik
60 – 69	2	6,45%	Cukup
50 – 59	9	29,03%	Kurang
< 49	20	64,51%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol terdapat 2 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, 9 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang” dan 20 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Kurang”. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

Diagram II. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Siswa Kelas V A (Kontrol).



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* siswa pada kelas V A (Kontrol) terdapat 6,45% siswa yang mendapat nilai 60 - 69, 29,03% siswa yang mendapat nilai 50 - 59, dan 64,51% siswa yang mendapat nilai < 40.

#### 4. Analisis Data Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Data untuk *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Nilai *pre-test* siswa dapat dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19. Berikut ini deskripsi kemampuan awal (*pre-test*) siswa.

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Adapun deskripsi hasil *pre-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Perhitungan Deskripsi Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa.

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	70	60
Nilai Terendah	20	20
Rata-rata	42,90	40,32
Standar Deviasi	13,710	10,796
Varians	187,957	116,559

Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 2,58. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

##### b. Uji Beda Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

###### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka perhitungan akan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar (*Pre-test*) Siswa.

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas	
Eksperimen	31	0,003	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	31	0,017	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui hasil angka probabilitas Sig. data nilai untuk kelas eksperimen adalah  $0,003 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Pada kelas kontrol memiliki Sig. data dengan nilai  $0,017 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.11. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pre-test</i>	Based on Mean	1,237	1	60	0,271
	Based on Median	0,331	1	60	0,567
	Based on Median and with adjusted df	0,331	1	52,958	0,567
	Based on trimmed mean	1,121	1	60	0,294

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,271 artinya  $0,271 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

### 3) Uji U (*Mann-Whitney*)

Kedua data tersebut tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka perhitungan selanjutnya menggunakan uji *nonparametric* yaitu Uji U (*Mann-Whitney*). Agar mengetahui apakah kemampuan awal (*pre-test*) siswa untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.12. Output SPSS Uji U (*Mann-Whitney*) Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa.

Test Statistics <sup>a</sup>	
	<i>Pre-test</i>
Mann-Whitney U	457,000
Wilcoxon W	953,000
Z	-0,344
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,731

#### a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig.  $0,731 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.



## 5. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Post-test*) Siswa

Tes akhir atau *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan *pos-ttest* diikuti oleh semua siswa dengan jumlah 31 orang di kelas eksperimen dan 31 orang di kelas kontrol.

### a. Hasil *Post-test* Kelas V B (Eksperimen)

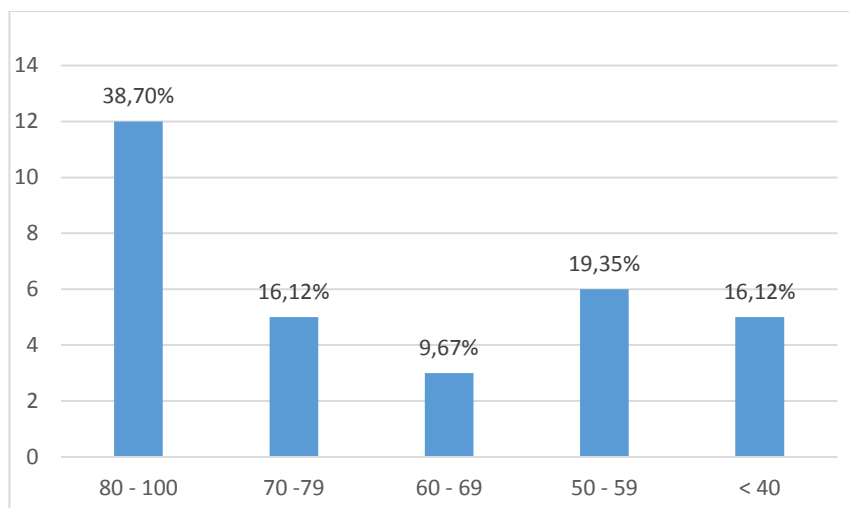
Data hasil *post-test* peserta didik kelas V B (Eksperimen) dapat dilihat pada tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas V B (Eksperimen).

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	12	38,70%	Baik Sekali
70 – 79	5	16,12%	Baik
60 –69	3	9,67%	Cukup
50 – 59	6	19,35%	Kurang
< 49	5	16,12%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen terdapat 12 orang yang termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 5 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 3 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, 5 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang” dan 6 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Kurang”.

Diagram III. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Siswa Kelas V B (Eksperimen).



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post-test* siswa pada kelas V B (Eksperimen) terdapat 38,70% siswa yang mendapat nilai 80 - 100, 16,12% siswa yang mendapat nilai 70 - 79, 9,67% siswa yang mendapat nilai 60 - 69, 19,53% siswa yang mendapat nilai 50 – 59, dan 16,12% siswa yang mendapat nilai < 40.

#### b. Hasil *Post-tes* Kelas V A (Kontrol)

Data hasil *post-test* peserta didik kelas V A (Kontrol) dapat dilihat pada tabel distribusi berikut.

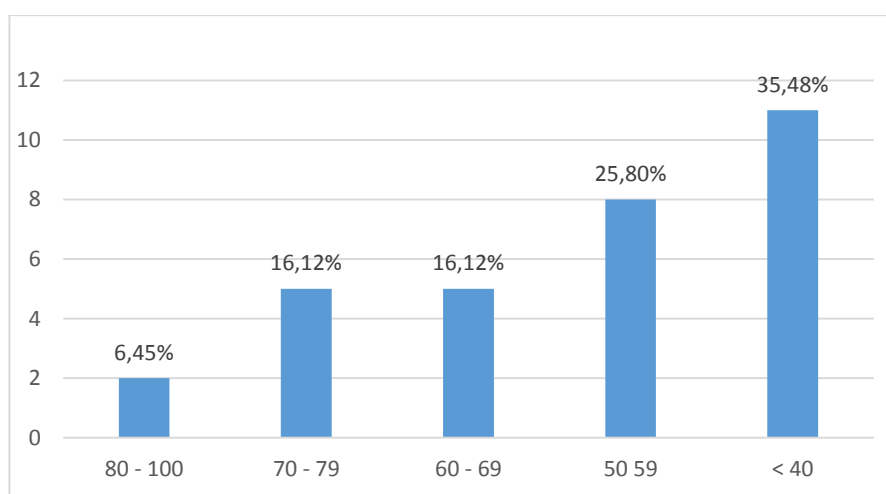
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas V A (Kontrol).

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	2	6,45%	Baik Sekali
70 – 79	5	16,12%	Baik
60 – 69	5	16,12%	Cukup
50 – 59	8	25,80%	Kurang
< 49	11	35,48%	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post-test* siswa pada kelas kontrol terdapat 2 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik Sekali” orang

yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 5 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, orang yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang” dan 8 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Kurang”. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

Diagram IV. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas V A (Kontrol).



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post-test* siswa pada kelas V A (Kontrol) terdapat 6,45% siswa yang mendapat nilai 80 - 100, 16,12% siswa yang mendapat nilai 70 - 79, 16,12% siswa yang mendapat nilai 60 - 69, 25,80% siswa yang mendapat nilai 50 - 59, dan 35,48% siswa yang mendapat nilai < 40.

## 6. Analisis Data Kemampuan Akhir (*Post-test*) Siswa

Data untuk *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tes akhir yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan. Nilai *post-test* siswa dapat dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19. Berikut ini deskripsi kemampuan akhir (*post-test*) siswa.

**a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Akhir (*Post-test*) Siswa**

Adapun deskripsi hasil *post-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15. Perhitungan Deskripsi Kemampuan Awal (*Post-test*) Siswa.

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	90	80
Nilai Terendah	20	30
Rata-rata	64,19	51,94
Standar Deviasi	19,625	14,701
Varians	385,161	216,129

Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 11,61. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

**b. Uji Beda Kemampuan Akhir (*Post-test*) Siswa**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya  $> 0,05$ , sedangkan apabila taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data maka perhitungan akan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar (*Post-test*) Siswa.

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		Kesimpulan
	N	Angka Probilitas	
Eksperimen	31	0,030	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	31	0,049	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diketahui hasil angka probabilitas Sig. data nilai untuk kelas eksperimen adalah  $0,030 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Pada kelas kontrol memiliki Sig. data dengan nilai  $0,049 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.17. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Akhir (*Post-test*) Siswa.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Post-test</i>	Based on Mean	4,087	1	60	0,048
	Based on Median	2,727	1	60	0,104
	Based on Median and with adjusted df	2,727	1	54,916	0,104
	Based on trimmed mean	3,949	1	60	0,051

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,048 artinya  $0,048 < 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan tidak homogen. Hal ini berarti hasil

belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

### 3) Uji U (*Mann-Whitney*)

Kedua data tersebut tidak berdistribusi normal dan bersifat tidak homogen, maka perhitungan selanjutnya menggunakan uji *nonparametric* yaitu Uji U (*Mann-Whitney*). Agar mengetahui apakah kemampuan akhir (*Post-test*) siswa untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel 4.18. Output SPSS Uji U (*Mann-Whitney*) Kemampuan Akhir (*Post-test*) Siswa.

Test Statistics <sup>a</sup>	
	<i>Post-test</i>
Mann-Whitney U	291,000
Wilcoxon W	787,000
Z	-2,703
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,007

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig.  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan dan tidak menggunakan media pembelajaran *Circulatory Bottle* pada pembelajaran tematik kelas V MIN 6 Banjar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas

eksperimen meningkat 21,27 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) 42,90 menjadi 64,19 pada nilai rata-rata kemampuan akhir (*post-test*) dan berada pada kualifikasi “cukup”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 11,62 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pre-test*) 40,32 menjadi 51,94 pada nilai rata-rata kemampuan akhir (*post-test*) berada pada kualifikasi “kurang”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 12,25.

Berdasarkan hasil pengujian Uji U maka didapat siswa pada kemampuan awal (*pre-test*) dengan nilai sig 0,731 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas. Sedangkan pada kemampuan akhir (*post-test*) siswa dengan nilai sig 0,007 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan media *circulatory bottle* dalam pembelajaran tematik kelas V MIN 6 Banjar.

Hasil belajar mengalami kenaikan setelah menggunakan media *circulatory bottle* yang terlihat di nilai rata-rata nilai *post-test* lebih besar dari *pre-test* yaitu  $(64,19 > 42,90)$  untuk kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa benda konkret bisa meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan kognitif siswa SD/MI yang usianya berkisar antara 6 sampai 13 tahun, dimana mereka berada pada fase operasional konkret.<sup>1</sup>

Penggunaan media *circulatory bottle* disajikan lebih menarik, mudah dipahami, sehingga menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses belajar

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 77-79.

sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *circulatory bottle* yang digunakan pada pembelajaran tematik tema 4 sehat itu penting, subtema 1 peredaran darahku sehat secara signifikan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN 6 Banjar.

Selain itu, dari hasil pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran menggunakan media *circulatory bottle* pada kelas eksperimen menjadikan siswa lebih termotivasi karena menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa.<sup>2</sup> Siswa memang sangat antusias terhadap pembelajaran, sering bertanya dan lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, apalagi saat melihat media *circulatory bottle* yang digunakan peneliti.

Dengan menggunakan media *circulatory bottle* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pada pembelajaran tematik. Berbeda dengan kelas kontrol selama proses pembelajaran yang dilakukan siswa hanya sebatas melihat, mendengar dan menulis apa yang diperintahkan guru. Sehingga dengan tidak menggunakan media perhatian siswa masih ada sebagian yang tidak memperhatikan dan hanya sebagian dari siswa yang antusias untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti. Hal tersebut dapat dilihat perbedaannya dari data yang diperoleh.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh dengan menggunakan media *circulatory bottle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V MIN 6 Banjar.

---

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 10